

Dari Arsitektur Modern ke Arsitektur Post Modern

Pengantar

Sepanjang sejarah manusia, **arsitektur** hanya mengalami satu kali perubahan yang mendasar, yaitu di saat hadirnya **arsitektur modern**. Sampai dengan masa Neo-klasik abad ke-19, **arsitektur** dianggap sebagai pengetahuan kesenian, yaitu seni bangunan. Artinya **arsitektur** dianggap sebagai suatu 'olah rasa' yang dibuat berdasarkan perasaan sebagai sumber idenya dan tidak ada rumusnya.

Merintis Modern

Di pertengahan abad ke-18, tahun 1750-an di Perancis, muncul orang-orang yang berambisi untuk menghasilkan **arsitektur** dengan menggunakan akal dan idenya sebagai sumber idenya, bukan seni dengan perasaan.

Beberapa nama tersebut adalah :

1. Boulle
2. Blondel,
3. Quatremere de Quincy
(Tipologi misalnya, dimunculkan pertama kali pada abad ke-18 oleh Quatremere de Quincy.)

Bagi mereka ini, **arsitektur** adalah olah pikir, bukan olah seni. Bagi dunia **arsitektur**, apa yang dilakukan oleh orang-orang Perancis ini adalah sebuah reformasi, perubahan. tak ayal lagi, sejarah menobatkan orang-orang ini sebagai *the first modern*. Dengan demikian, dapat saja dikatakan bahwa **arsitektur modern** ini sudah hadir pada abad ke-18 bukan abad ke-20. Tetapi, yang dimaksud **arsitektur modern** bukan karya **arsitektur**, bukan bangunan atau gedung tapi adalah ide, gagasan, pikiran atau pengetahuan dasar tentang **arsitektur**. Oleh sebab itu seringkali dikatakan bahwa pikiran-pikiran dasar/pokok mengenai **arsitektur modern** telah dimunculkan di abad ke-18.

Pikiran-pikiran dasar yang baru tadi, baru mendapat kesempatan untuk direalisasikan pada pertengahan abad 19, karena beberapa hal :

1. Di pertengahan abad 19 itu secara resmi pendidikan **Arsitektur** telah terbagi menjadi dua yaitu :

- Ecole des Beaux Arts - yang mengajarkan **arsitektur** sebagai kesenian
- Ecole Polytechnique - yang mengajarkan **arsitektur** sebagai ilmu teknik sipil

2. Munculnya industri bahan bangunan, yang mampu menghasilkan keseragaman ukuran dan kecepatan membangun. Kedua hal ini menjadi faktor yang sangat mendorong percepatan dari **arsitektur modern** tersebut.

- Tahun 1851 di Inggris, diselenggarakan sebuah Expo , dimana gedung utamanya adalah rancangan dari seorang ahli botani. Gedung tersebut dikenal sebagai "Crystal Palace" karya

Joseph Paxton yang oleh sejarah **Arsitektur** dinyatakan sebagai karya **arsitektur modern** yang pertama, karena dalam perwujudannya mampu memperlihatkan keberadaan dari **arsitektur** yang mendominasi unsur *space* sebagai. Sebelumnya, *form* merupakan unsur utama perancangan **arsitektur**.

■ Eiffel Tower karya Gustav Eiffel, seorang insinyur sipil.

Kesimpulan:

■ Ide tahun 1750: ide tentang **Arsitektur** adalah 'olah pikir' dan bukan 'olah rasa'

■ Ide tahun 1851: ide tentang **Arsitektur** adalah permainan 'ruang' dan bukan 'bentuk'

Mo dern

Periode 1890 - 1930

Mulai tahun 1890-an sampai dengan 1930-an, terjadi sejumlah pertentangan dalam dunia **arsitektur** yang ditunjukkan melalui munculnya berbagai eksperimen yang dilakukan oleh perorangan maupun oleh kelompok, Eksperimen tersebut, kalau diungkapkan sebagai sebuah pertentangan akan dapat dikatakan sebagai berikut ini.

■ **arsitektur** sebagai *art* vs **arsitektur** sebagai *science*

■ **arsitektur** sebagai *form* vs **arsitektur** sebagai *space*

■ **arsitektur** sebagai *craft* vs **arsitektur** sebagai *assembly*

■ **arsitektur** sebagai karya *manual* vs **arsitektur** sebagai karya *machinal*

Ya, Dibutuhkan 40 tahun untuk mengubah **arsitektur** menjadi sekarang apa yang dikenal sebagai **arsitektur modern**. Antara 1890-1930 muncul berbagai macam pergerakan: *art and craft*, *art nouveau*, *ekspresionisme*, *Bauhaus*, *Amsterdam School*, *Rotterdam School*, dll.

Periode 40 tahun itu merupakan puncak sekaligus titik awal dari **arsitektur modern**.

Periode 1950-1960an

Dalam sejarah **arsitektur**, berakhirnya Perang Dunia II membawa perjalanan **arsitektur** dapat dibaca dari dua sisi yang saling berlawanan yakni:

- Bagi mereka yang berpihak pada Teknologi dan Industrialisasi, tahun 1950-an dikatakan sebagai titik puncak kejayaan **arsitektur modern**.
- Bagi mereka yang menempatkan **arsitektur** sebagai karya yang estetik dan artistik, tahun 1950-an dilihat sebagai titik awal kemerosotan **arsitektur modern**.

Mengapa tahun 50-an dikatakan sebagai puncak **arsitektur modern** (banyak dianut oleh pengikut **arsitektur** merupakan kerja ilmu dan teknologi)?

- Karena tahun 50-an, segenap filosofi dan prinsip **arsitektur** sebagai ilmu telah dapat diformulasikan dengan sempurna dari ide sampai dengan realisasinya: bangunan kotak dan geometris murni, *Platonic solid*, menjadi ekspresi yang pas bagi **arsitektur** sebagai ilmu, karena dalam ilmu, yang disebut bentuk jikalau memenuhi aturan-aturan geometri, mis : lingkaran, bujursangkar, segitiga (2 matra/Dimensi) dan bola, piramid, kubus (3 matra/Dimensi).

b. Karya-karya **arsitektur** mampu dan sangat sempurna untuk mengekspresikan *space/ruang* (ciri utama ruang adalah: ada tapi tidak dapat dilihat) yang diwakili oleh kaca lebar dan bidang-bidang polos (Kaca adalah elemen ruang yang sangat tepat untuk mewakili ruang, karena kaca juga memiliki ciri 'ada tapi tak terlihat'. Bidang polos pun dianggap sebagai pengeksresi ruang).

c. Faktor lain yang mendukung **Arsitektur Modern** pd tahun 50-an: *Mass Production*.

Dengan produksi massal bahan bangunan oleh pabrik, terjadi 2 akibat:

- Kecepatan membangun, dlm waktu singkat dapat menghasilkan bangunan.
- Hal ini penting karena pada tahun 1945, Eropa sudah hancur akibat Perang Dunia.
- Bahan bangunan dapat menembus batas budaya dan geografis, sehingga **arsitektur** menjadi Internasional dan bangunan-bangunan di dunia menjadi seragam.

Dengan kata lain, **arsitektur** menjadi sangat demokratis.

Mengapa tahun 50-an dikatakan sebagai kegagalan/ kemerosotan **arsitektur modern** (banyak dianut oleh pengikut **arsitektur** merupakan kerja seni dan estetika)?

- Karena **arsitektur** telah kehilangan identitas/ ciri individual perancangannya. Tahun-tahun itu, nama yang dikenal orang adalah nama biro-biro **arsitektur**, bukan arsiteknya.
- Walaupun **arsitektur** menjadi sangat demokratis, dalam masyarakat tidak bisa dihilangkan adanya hirarki atau kelas-kelas. Maka kata-kata demokratis itu sama saja bohong/ omong kosong.
- Dengan maraknya produksi massal, pabrik-pabrik dapat menghasilkan bahan-bahan bangunan yang sejenis atau mirip, tapi dengan kualitas berbeda.
- Dengan hilangnya batas dunia, mengakibatkan hilangnya *privacy*.

Contoh: diterapkannya *open plan*, yang berarti *anti privacy*.

- Karena penekanan perancangan pada *space*, maka desain menjadi polos, simpel, bidang-bidang kaca lebar. Ciri ini juga disebut *nihilism* yang berarti tidak ada apa-apanya kecuali geometri dan bahan. (Dengan demikian, siapa pun bisa menjadi arsitek. Tidak ada bedanya arsitek atau bukan. Kalau sudah begini, apa gunanya sekolah arsitek?)
- Keseragaman bentuk yang geometris menyebabkan pemandangan yang disharmoni, tidak menyatu dengan lingkungan. Terutama di Eropa, di mana bentuk-bentuk yang geometrik dianggap merusak dan memperburuk wajah lingkungan yang masih kental dengan wajah-wajah neoklasik/pramodern.

Sekitar tahun 1960, pertentangan antara kedua aliran itu (pro dan kontra 1950) terjadi lagi. Inti masalahnya adalah:

"Untuk siapa sebenarnya **arsitektur itu diciptakan?"**

Maka tahun ini menjadi titik awal lahirnya Post-Modernisme yang melawan Modernisme dengan pernyataannya: *Less is Bore*.

Contoh: Brutalisme, aliran yang dianut oleh Paul Rudolph (salah satu proyeknya di Surabaya adalah Gedung Dharmala, tapi belum boleh dikatakan sebagai bangunan yang brutalistik).

Ada satu unsur lain di tahun 60-an yang cukup berpengaruh dalam dunia **arsitektur** namun baru

diakui peranannya pada tahun 1990-an, yaitu: *Mass Media*. (media cetak, TV, film). Media massa menjadi bagian dari **arsitektur** karena Media menjadi wadah bagi kebebasan individual, alat diskusi/ pertukaran dan penyebar-luasan ide. Media massa menjadi pemicu timbulnya Pluralisme atau Kemajemukan yang menjadi bahan dasar Post-Modernisme.

Perbedaan karakter Modernisme dan Post-Modernisme:

- Modernisme : singular, seragam, tunggal
- Post-Modernisme : plural, beraneka-ragam, bhinneka

Datanglah Postmodern

APA dan SIAPAKAH ARSITEKTUR POST-MODERN ITU ?

Tidak ada satu jawaban pasti untuk pertanyaan itu.

Beberapa definisi Post-Modernisme adalah sbb:

- **Arsitektur** yang sudah melepaskan diri dari aturan-aturan modernisme. Tapi kedua-duanya masih eksis.
- Anak dari **Arsitektur Modern**. Keduanya masih memiliki sifat/ karakter yang sama.
- Koreksi terhadap kesalahan **Arsitektur Modern**. Jadi hal-hal yang benar dari **Arsitektur Modern** tetap dipakai.
- Merupakan pengulangan periode 1890-1930.
- **Arsitektur** yang menyatu-padukan Art dan Science, Craft dan Technology, Internasional dan Lokal. Mengakomodasikan kondisi-kondisi paradoksal dalam **arsitektur**.
- Tidak memiliki hubungan sama sekali dengan **Arsitektur Modern** (bagaikan Islam dan Kristen). Dengan demikian, dosen - dosen maupun arsitek yang mau berarsitektur postmodern harus mengubah sikap bukan mahasiswa yang disuruh dosen , tapi mahasiswa yang menyuruh dirinya sendiri.